

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA**  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIO TO PROFIT GROWTH***  
***(An Empirical Study on Service Companies in Property and Real Estate Sub Sector Listed***  
***on Indonesian Stock Exchange for 2014-2017)***

Fitri Salamah<sup>1</sup>, Farida Titik Kristanti<sup>2</sup>, Ardan Gani Asalam<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>fitrisalamah@student.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>farida\_titik@yahoo.com, <sup>3</sup>ardan.gani92@gmail.com

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan setiap perusahaan dengan data yang digunakan adalah data panel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *current ratio*, *net profit margin* dan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity, Pertumbuhan Laba*

---

**Abstract**

*This study aim to determine yhe effect of financial ratios consisting of current ratio, debt to equity ratio, net profit margin and return on equity to profit growth in real estate and property company on Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. This study used secondary data that is financial report each company used panel data. Analysis data method using panel data regression. The results showed that the simultaneous current ratio, debt to equity ratio, net profit margin and return on equity have a significant effect on profit growth. Partially the debt to equity ratio have a negative significant effect on profit growth, while the current current ratio, net profit margin and return on equity haven't significant effect on profit growth.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity, Profit Growth.*

---

**1. Pendahuluan**

Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam sebuah negara. Peran perusahaan sebagai pelaku ekonomi adalah pihak yang memproduksi suatu barang ataupun penyedia jasa yang dibutuhkan oleh berbagai pihak. Kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Gunawan & Wahyuni (2013) suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil dalam persaingan dengan perusahaan lain adalah jika perusahaan tersebut bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya. Laba merupakan sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan

hidupnya. Dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang, perusahaan membuat laporan laba/rugi untuk melihat seberapa besar keuntungan perusahaan dalam periode tertentu (Wardiyah, 2017:265).

Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Perubahan laba yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Hapsari, Nuraina, & Wijaya, 2017). Manurung & Kartikasari (2017) mengungkapkan bahwa pertumbuhan laba diprosikan dengan seberapa besar peningkatan laba perusahaan, dihitung dengan cara laba periode sekarang dikurangi laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya.

Industri properti mulai menunjukkan perbaikan, tercermin dari laporan keuangan semester I tahun 2017 yang telah dirilis sejumlah pengembang. Dari 20 perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia telah melaporkan kinerja mereka di paruh tahun 2017, 14 diantaranya berhasil menorehkan pertumbuhan laba bersih dan hanya 6 perusahaan yang mengalami perlambatan. Pertumbuhan tersebut sebagian besar sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha masing-masing perusahaan. Keduapuluh emiten tersebut membukukan laba bersih sekitar Rp 6,4 triliun selama enam bulan pertama di tahun 2017. Angka tersebut meningkat sebesar 45% jika dibandingkan dengan perolehan pada periode yang sama pada tahun 2016 yakni sebesar Rp 4,41 triliun (<https://industri.kontan.co.id> diakses 15 September 2018).

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pertumbuhan laba di perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam mengukur pertumbuhan laba perusahaan, peneliti menggunakan analisis laporan keuangan dengan pendekatan rasio. Menurut Wardiyah (2017:135) rasio adalah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Rasio keuangan merupakan alat untuk menganalisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Rasio yang dapat digunakan dalam menilai pertumbuhan laba perusahaan antara lain rasio likuiditas, solvabilitas (*leverage*), dan profitabilitas. Rasio likuiditas yang dipakai adalah *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang dipakai adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio profitabilitas yang dipakai adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*.
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity* secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian

### 2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi dan posisi keuangan perusahaan (Margaretha, 2014:5). laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Manurung & Kartikasari, 2017).

### 2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Wardiyah (2017:6) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

### 2.1.3 Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio

Menurut Wardiyah (2017:78) analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah proses penyelidikan terhadap laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan laporan keuangan laba/rugi beserta lampirannya untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Rasio adalah perbandingan unsur-unsur atau elemen-elemen atau pos-pos dari laporan keuangan. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan analisis rasio keuangan adalah manajer, analisis kredit dan analisis sekuritas (Margaretha, 2014:11).

### 2.1.4 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap utang lancarnya (Margaretha, 2014:12). Salah satu cara menghitung rasio likuiditas adalah dengan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* (CR) merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Gunawan & Wahyuni, 2013). Rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

### 2.1.5 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Qur'aniah & Isyuardhana, 2018). Salah satu cara menghitung rasio solvabilitas adalah dengan menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas (Gunawan & Wahyuni, 2013). Rumus menghitung DER yaitu:

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

### 2.1.6 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ditujukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva dan modal sendiri (Wardiyah, 2017:104). Rasio ini terdiri dari:

- a. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan (Wardiyah, 2017:106). Rumus menghitung NPM adalah sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Net\ Income}{Net\ Sales}$$

- b. *Return on equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham (Safitri, 2016). Rumus menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Equity = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

**2.1.7 Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba adalah perubahan presentasi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin baik kinerja perusahaan (Hapsari, Nuraina & Wijaya, 2017). Pertumbuhan laba diproksikan dengan berapa besar peningkatan laba perusahaan dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Pertumbuhan\ Laba = \frac{Laba\ bersih\ tahun\ t - laba\ bersih\ tahun\ t - 1}{Laba\ bersih\ tahun\ t - 1}$$

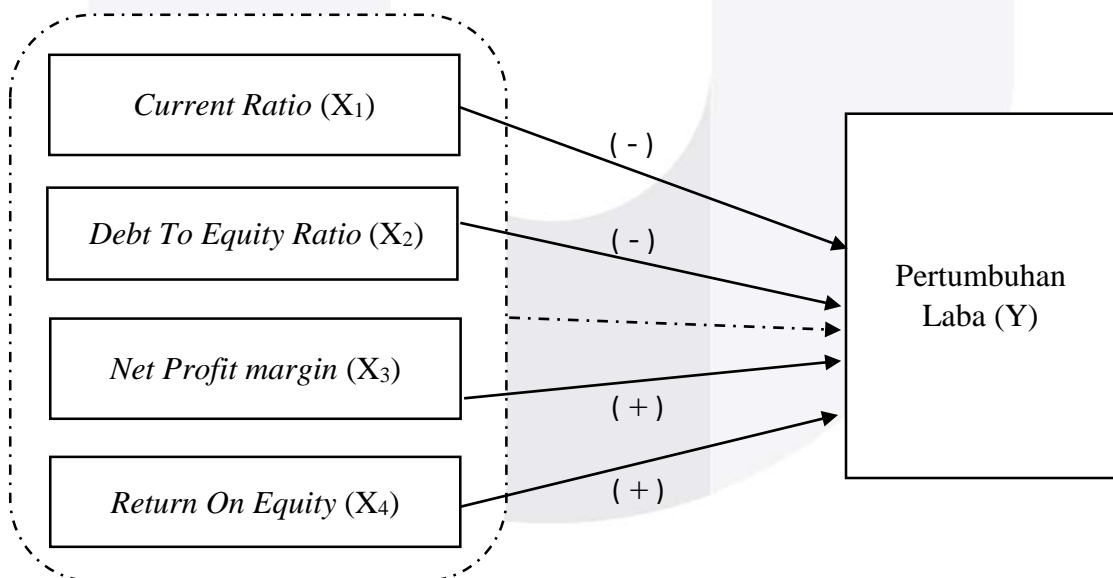
Keterangan:

Tahun t = tahun sekarang

tahun t-1 = tahun sebelumnya

**2.2 Kerangka Pemikiran**

Berikut ini adalah kerangka pemikiran terkait pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba:



Keterangan:

—————> = Berpengaruh secara parsial

- - - - -> = Berpengaruh secara simultan

## 2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1** : *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* di Indonesia.
- H2** : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* di Indonesia.
- H3** : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* di Indonesia.
- H4** : *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* di Indonesia.
- H5** : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* di Indonesia.

## 3. Metode penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan populasinya yaitu perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* dengan jumlah 48 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (Gunawan & Wahyuni, 2013). Dengan sampel sebanyak 33 perusahaan selama 4 tahun jadi keseluruhannya adalah 132 sampel yang diambil dari laporan keuangan setiap perusahaan. Jenis data dalam penelitian adalah data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penggunaan data panel dapat memberikan gambaran mengenai suatu gejala yang diamati berulang pada objek yang sama dalam waktu yang berbeda (Basuki & Parwoto, 2016:275). Model regresi data panel diseleksi dengan 3 (tiga) pengujian antara lain:

- a. Uji Chow Test  
Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat dalam mengestimasi data panel.
- b. Uji Hausman Test  
Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat dalam mengestimasi data panel.
- c. Uji *Langrange Multiplier* (LM)  
Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat dalam mengestimasi data panel.

## 4. Analisis dan Pembahasan

### 4.1 Pemilihan Model Data Panel

#### 4.1.1 Uji Chow Test

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan antara model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam penelitian.

### Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.699030	(31,92)	0.0276
Cross-section Chi-square	57.941265	31	0.0023

Hasil uji chow test menunjukkan nilai *probability* (p-value) *cross section chi-square* sebesar  $0,0023 < 0,05$ . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  sehingga model regresi yang tepat digunakan adalah *fixed effect*. Karena uji chow menunjukkan hasil *fixed effect*, maka harus melakukan uji hausman.

#### 4.1.2 Uji Hausman Test

Pengajuan ini dilakukan untuk menentukan antara model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam penelitian

### Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.5042 38	4	0.0140

Hasil uji hausman test menunjukkan nilai *probability* (p-value) *cross section random* sebesar  $0,0140 < 0,05$ . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  sehingga model regresi yang tepat digunakan adalah *fixed effect*. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model regresi paling tepat digunakan adalah *fixed effect*, oleh karena itu tidak perlu melakukan uji *langrange multiplier* (LM).

#### 4.2 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian model regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah model *fixed effect*. Hasil uji menggunakan model *fixed effect* dapat dilihat sebagai berikut:

### Hasil Uji Model Fixed Effect

Dependent Variable: PG  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/08/18 Time: 06:31  
Sample: 2014 2017  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 32  
Total panel (balanced) observations: 128

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.259174	0.184775	1.402647	0.1641



DER	-2.135485	0.845358	-2.526130	0.0132
NPM	0.395025	0.203224	1.943790	0.0550
ROE	6.682239	4.304856	1.552256	0.1240
C	-0.013991	0.970312	-0.014419	0.9885

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.434628	Mean dependent var	-0.106000
Adjusted R-squared	0.219541	S.D. dependent var	2.549615
S.E. of regression	2.252421	Akaike info criterion	4.694146
Sum squared resid	466.7527	Schwarz criterion	5.496280
Log likelihood	-264.4254	Hannan-Quinn criter.	5.020057
F-statistic	2.020710	Durbin-Watson stat	2.924748
Prob(F-statistic)	0.004029		

Berdasarkan hasil tersebut dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut

$$Y = -0,013991 + 0,259174CR - 2,135485DER + 0,395035NPM + 6,682239ROE + e$$

Dari data tersebut diperoleh nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,219541 atau 21,9% yang berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri atas *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) dan *return on equity* (ROE) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba sebesar 21,9% sedangkan sisanya sebesar 78,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Hasil Pengujian Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan hasil uji model *fixed effect* diperoleh nilai probabilitas (F statistik) sebesar  $0,004029 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti bahwa seluruh variabel independen yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) dan *return on equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### 4.3.2 Hasil Pengujian Parsial (Uji Statistik t)

##### a. Pengaruh *Current ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai probabilitas (*t-statistic*) sebesar  $0,1641 > 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif. Sehingga hasil menerima  $H_0$  menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

##### b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas (*t-statistic*) sebesar  $0,0132 < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai negatif. Sehingga hasil menerima  $H_1$  menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

##### c. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *net profit margin* (NPM) memiliki nilai probabilitas (*t-statistic*) sebesar  $0,0550 > 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif. Sehingga hasil menerima  $H_0$  menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### d. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *return on equity* (ROE) memiliki nilai probabilitas (*t-statistic*) sebesar  $0,1240 > 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif. Sehingga hasil menerima  $H_0$  menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM) dan *return on equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### 5.2 Saran

Bagi perusahaan jika ingin menghasilkan pertumbuhan laba yang tinggi disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat *debt to equity ratio* (DER). Karena dalam penelitian ini membuktikan bahwa DER yang rendah dapat menyebabkan pengembalian atau laba yang tinggi.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji variabel lain seperti *quick ratio*, *cash ratio* dan variabel lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini dan berkaitan dengan pertumbuhan laba, serta mengkaji tingkat pertumbuhan laba pada sektor lain dengan sampel yang lebih banyak sehingga dapat mewakili populasi sektor industri lain yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T., & Parwoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(01), 63–84.
- Hapsari, Nuraina, & Wijaya. (2017). Book Tax Differences, Return On Asset, dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). 334–346. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi-Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 334-346.
- Manurung, B. H., & Kartikasari, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK)*, 3(2).
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajaemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Safitri, I. L. K. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2017). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1(2).
- Qur'aniah, M., & Isyuardhana, D. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah (Studi Kasus Pada PT. Investama Ventura Syariah Periode 2009-2016). *e-Proceeding of Management*, 5(2), 2352.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.



